

# INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERBAIKAN ATAS INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS

OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KEKUCUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT PEGADAIAN ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN INI.

PENAWARAN UMUM UMUR MERUPAKAN PENAWARAN EFEK BERSIFAT UTANG DAN SUKUK MUDHARABAH TAHAP KE-4 DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI V DAN PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN SUKUK II YANG TELAH MENJADI EFEKTIF.



PT PEGADAIAN

Kegiatan Usaha:  
Penyaluran uang pinjaman atas dasar hukum gadai dan fidusia  
Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

Kantor Pusat :  
Jl.Kramat Raya 162  
Jakarta Pusat 10430, Indonesia  
Tel.: (021) 315 5550, Faks.: (021) 391 4221  
E-mail: humas@pegadaian.co.id Website: www.pegadaian.co.id

Jaringan Usaha:  
Perseroan memiliki 1 Kantor Pusat, 12 Kantor Wilayah, 540 Kantor Cabang Konvensional, 102 Kantor Cabang Syariah, 2.884 Unit Pelayanan Cabang Konvensional, dan 560 Unit Pelayanan Cabang Syariah

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN V PEGADAIAN DENGAN TARGET DANA YANG DIHIMPUN SEBESAR Rp12.000.000.000.000 (DUA BELAS TRILIUN RUPIAH)

PADA TAHAP PERTAMA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN V, PERSEROAN TELAH MENERBITKAN

OBLIGASI BERKELANJUTAN V PEGADAIAN TAHAP I TAHUN 2022 DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR Rp3.029.000.000.000 (TIGA TRILIUN DUA PULUH SEMBILAN MILIAR RUPIAH)

DAN OBLIGASI BERKELANJUTAN V PEGADAIAN TAHAP II TAHUN 2022 DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR Rp1.877.000.000.000 (SATU TRILIUN DELAPAN RATUS TUJUH PULUH TUJUH MILIAR RUPIAH)

DAN OBLIGASI BERKELANJUTAN V PEGADAIAN TAHAP III TAHUN 2023 DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR Rp1.995.000.000.000 (SATU TRILIUN SEMBILAN RATUS SEMBILAN PULUH LIMA MILIAR RUPIAH)

DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN V TERSEBUT, PERSEROAN AKAN MENERBITKAN DAN MENAWARKAN:

OBLIGASI BERKELANJUTAN V PEGADAIAN TAHAP IV TAHUN 2023 DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR Rp2.433.160.000.000 (DUA TRILIUN EMPAT RATUS TIGA PULUH TIGA MILIAR SERATUS ENAM PULUH JUTA RUPIAH) ("OBLIGASI")

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Obligasi ini memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih seri yang dikehendaki, yaitu dengan adanya 2 (dua) seri Obligasi yang ditawarkan sebagai berikut:

Seri A : Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,90% (lima koma sembilan nol persen) per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi. Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp2.205.135.000.000 (dua triliun dua ratus lima miliar seratus tiga puluh lima juta Rupiah).

Seri B : Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,90% (lima koma sembilan nol persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp228.025.000.000 (dua ratus dua puluh delapan miliar dua puluh lima juta Rupiah).

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 24 November 2023. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo, yaitu tanggal 4 September 2024 untuk Seri A dan 24 Agustus 2026 untuk Seri B.

Obligasi Berkelanjutan V Tahap V Pegadaian dan/atau tahap selanjutnya (jika ada) dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Pegadaian Tahap V dan/atau tahap selanjutnya (jika ada) akan ditentukan kemudian.

## PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS, TETAPI DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI MENJADI JAMINAN BAGI PEMEGANG OBLIGASI INI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA REPUBLIK INDONESIA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH PARIPASSU TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAINNYA BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DI KEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI, DENGAN MEMPERHATIKAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU. KETERANGAN SELINGKAPNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB I INFORMASI TAMBAHAN.

PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN, PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH SEBELUM TANGGAL PELUNASAN POKOK OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH. PERSEROAN MEMPUNYAI HAK UNTUK MEMBERLAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI TERSEBUT UNTUK DIPERGUNAKAN SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI ATAU UNTUK DISIMPAN DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJAJUAN PERWALIAMANATAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU. KETERANGAN SELINGKAPNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB I INFORMASI TAMBAHAN.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO OPERASIONAL YAITU RISIKO YANG MUNCUL SEBAGAI AKIBAT KETIDAKCUKUPAN DAN/ATAU TIDAK BERFUNGSI NYA PROSES INTERNAL, KESALAHAN MANUSIA, KEGAGALAN SISTEM, DAN/ATAU ADANYA KEJADIAN EKSTERNAL YANG MEMPENGARUHI OPERASIONAL PERUSAHAAN.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS SURAT HUTANG JANGKA PANJANG DARI PT PEMERIKAT EFEK INDONESIA ("PEFINDO"):

DALAM RANGKA PENERBITAN SUKUK MUDHARABAH INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS SURAT HUTANG JANGKA PANJANG DARI PEFINDO:

idAAA<sub>3</sub> (Triple A Syariah)

KETERANGAN LEBIH LANJUT TENTANG HASIL PEMERINGKATAN TERSEBUT DAPAT DILIHAT PADA BAB I INFORMASI TAMBAHAN.

OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH INI AKAN DICATATKAN DI PT BURSA EFEK INDONESIA  
PENAWARAN OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH INI DIJAMIN SECARA KESANGGUPAN PENUH (*FULL COMMITMENT*)

PENJAMIN PELAKSANA EMISI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH



PT BCA Sekuritas



PT BNI Sekuritas  
(Terafiliasi)



PT BRI Danareksa  
Sekuritas (Terafiliasi)



PT Mandiri Sekuritas  
(Terafiliasi)



PT Indo Premier  
Sekuritas

WALI AMANAT  
PT Bank Mega Tbk

Informasi Tambahan dan/atau Perbaikan atas Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 7 Agustus 2023.

## JADWAL

|   |   |                      |
|---|---|----------------------|
| Tanggal Efektif                                 | : | 19 April 2022        |
| Masa Penawaran                                  | : | 18 – 21 Agustus 2023 |
| Tanggal Penjatahan                              | : | 22 Agustus 2023      |
| Tanggal Distribusi Obligasi secara elektronik   | : | 24 Agustus 2023      |
| Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan             | : | 24 Agustus 2023      |
| Tanggal Pencatatan pada PT Bursa Efek Indonesia | : | 25 Agustus 2023      |

## PENAWARAN UMUM OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH

### KETERANGAN RINGKAS OBLIGASI

#### Nama Obligasi

"Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap IV Tahun 2023"

#### Jenis Obligasi

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diterbitkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

#### Harga Penawaran

100% (seratus persen) dari nilai nominal Obligasi.

#### Jumlah Pokok, Bunga Obligasi dan Jangka Waktu

Jumlah Pokok Obligasi pada Tanggal Emisi sebesar Rp2.433.160.000.000 (dua triliun empat ratus tiga puluh tiga miliar seratus enam puluh juta Rupiah). Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Obligasi ini memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih seri yang dikehendaki, yaitu dengan adanya 2 (dua) seri Obligasi yang ditawarkan sebagai berikut:

Seri A : Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,90% (lima koma sembilan nol persen) per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi. Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp2.205.135.000.000 (dua triliun dua ratus lima miliar seratus tiga puluh lima juta Rupiah).

Seri B : Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,90% (lima koma sembilan nol persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp228.025.000.000 (dua ratus dua puluh delapan miliar dua puluh lima juta Rupiah).

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 24 November 2023. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo, yaitu tanggal 4 September 2024 untuk Seri A dan 24 Agustus 2026 untuk Seri B.

Obligasi ini diterbitkan dengan memperhatikan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan, dengan satuan jumlah Obligasi yang dapat dipindahbukukan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya adalah senilai Rp1 (satu Rupiah) atau kelipatannya sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan. Setiap Pemegang Obligasi senilai Rp1 (satu Rupiah) mempunyai hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO.

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

Tingkat bunga Obligasi merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat, di mana 1 (satu) bulan dihitung 30 (tiga puluh) hari dan 1 (satu) tahun dihitung 360 (tiga ratus enam puluh) hari.

Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi, dengan memperhatikan Sertifikat Jumbo Obligasi dan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan.

Jadwal pembayaran bunga untuk masing-masing seri Obligasi adalah sebagaimana tercantum dalam tabel dibawah ini:

| Bunga Ke | Jadwal Pembayaran Bunga Obligasi |                  |
|----------|----------------------------------|------------------|
|          | Seri A                           | Seri B           |
| 1        | 24 November 2023                 | 24 November 2023 |
| 2        | 24 Februari 2024                 | 24 Februari 2024 |
| 3        | 24 Mei 2024                      | 24 Mei 2024      |
| 4        | 4 September 2024                 | 24 Agustus 2024  |
| 5        |                                  | 24 November 2024 |
| 6        |                                  | 24 Februari 2025 |
| 7        |                                  | 24 Mei 2025      |
| 8        |                                  | 24 Agustus 2025  |
| 9        |                                  | 24 November 2025 |
| 10       |                                  | 24 Februari 2026 |
| 11       |                                  | 24 Mei 2026      |
| 12       |                                  | 24 Agustus 2026  |

### Jaminan

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata republik indonesia. Hak Pemegang Obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Pembelian Kembali

Dalam hal Perseroan melakukan pembelian kembali Obligasi maka berlaku ketentuan sebagai berikut:

- 1) Pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar;
- 2) Pelaksanaan pembelian kembali Obligasi dilakukan melalui Bursa Efek atau di luar Bursa Efek;
- 3) Pembelian kembali Obligasi baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan.
- 4) Pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan-ketentuan di dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
- 5) Pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila Perseroan melakukan kelalaian (wanprestasi) sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan, kecuali telah memperoleh persetujuan RUPO;
- 6) Pembelian kembali Obligasi hanya dapat dilakukan oleh Perseroan dari pihak yang tidak terafiliasi (tidak termasuk Perusahaan Afiliasi Negara Republik Indonesia).
- 7) Rencana pembelian kembali Obligasi wajib dilaporkan kepada OJK oleh Perseroan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sebelum pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi tersebut di surat kabar;
- 8) Pembelian kembali Obligasi, baru dapat dilakukan setelah pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi. Pengumuman tersebut wajib dilakukan paling sedikit melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali dimulai;
- 9) Rencana pembelian kembali Obligasi sebagaimana dimaksud dalam butir 7) dan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 8), paling sedikit memuat informasi tentang:
  - a. periode penawaran pembelian kembali;
  - b. jumlah dana maksimal yang akan digunakan untuk pembelian kembali;
  - c. kisaran jumlah Obligasi yang akan dibeli kembali;
  - d. harga atau kisaran harga yang ditawarkan untuk pembelian kembali Obligasi;
  - e. tata cara penyelesaian transaksi;
  - f. persyaratan bagi Pemegang Obligasi yang mengajukan penawaran jual;
  - g. tata cara penyampaian penawaran jual oleh Pemegang Obligasi;
  - h. tata cara pembelian kembali Obligasi; dan
  - i. hubungan Afiliasi antara Perseroan dan Pemegang Obligasi (tidak termasuk hubungan Perseroan dengan Perusahaan Afiliasi Negara Republik Indonesia);
- 10) Perseroan wajib melakukan penjatahan secara proporsional sebanding dengan partisipasi setiap Pemegang Obligasi yang melakukan penjualan Obligasi apabila jumlah Obligasi yang ditawarkan untuk dijual oleh Pemegang Obligasi, melebihi jumlah Obligasi yang dapat dibeli kembali;
- 11) Perseroan wajib menjaga kerahasiaan atas semua informasi mengenai penawaran jual yang telah disampaikan oleh Pemegang Obligasi;
- 12) Perseroan dapat melaksanakan pembelian kembali Obligasi tanpa melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 9) dengan ketentuan:
  - a) jumlah pembelian kembali tidak lebih dari 5% (lima perseratus) dari jumlah Obligasi yang beredar dalam periode satu tahun setelah Tanggal Penjatahan;

- b) Obligasi yang dibeli kembali tersebut bukan Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi Perseroan (kecuali Obligasi yang dimiliki oleh Perusahaan Afiliasi Negara Republik Indonesia); dan
  - c) Obligasi yang dibeli kembali hanya untuk disimpan yang kemudian hari dapat dijual kembali; dan wajib dilaporkan kepada OJK paling lambat akhir Hari Kerja ke-2 (kedua) setelah terjadinya pembelian kembali Obligasi;
- 13) Perseroan wajib melaporkan kepada OJK dan Wali Amanat serta mengumumkan kepada publik dalam waktu paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah dilakukannya pembelian kembali Obligasi, informasi yang meliputi antara lain:
    - a) jumlah Obligasi yang telah dibeli;
    - b) rincian jumlah Obligasi yang telah dibeli kembali untuk pelunasan atau disimpan untuk dijual kembali;
    - c) harga pembelian kembali yang telah terjadi; dan
    - d) jumlah dana yang digunakan untuk pembelian kembali Obligasi;
  - 14) Dalam hal terdapat lebih dari satu obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan, maka pembelian kembali satu obligasi dilakukan dengan mendahulukan satu Efek bersifat utang yang tidak dijamin;
  - 15) Dalam hal terdapat lebih dari satu obligasi yang tidak dijamin, maka pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali tersebut;
  - 16) Dalam hal terdapat jaminan atas seluruh obligasi, maka pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali obligasi tersebut.
  - 17) Pembelian kembali Obligasi oleh Perseroan mengakibatkan:
    - a) hapusnya segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk pelunasan; atau
    - b) pemberhentian sementara segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali, jika dimaksudkan untuk disimpan untuk dijual kembali.

### **Hasil Pemeringkatan Obligasi**

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 7/2017 dan Peraturan OJK No. 49/2020 tentang Pemeringkatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk, Perseroan telah melakukan pemeringkatan Obligasi yang dilaksanakan oleh Pefindo.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan surat Pefindo No. RC-068/PEF-DIR/II/2023 tanggal 2 Februari 2023 dan surat penegasan No. RTG-093/PEF-DIR/II/2023 tanggal 20 Juli 2023, hasil pemeringkatan atas Penawaran Umum Berkelanjutan ini untuk periode 2 Februari 2023 sampai dengan 1 Februari 2024 adalah:

**idAAA (Triple A); Stable**

Tidak terdapat hubungan afiliasi antara Perseroan dan perusahaan pemeringkat yang melakukan pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan yang diterbitkan oleh Perseroan.

Sesuai ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 49/2020. Perseroan akan melakukan pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan yang diterbitkan setiap 1 (satu) tahun sekali selama kewajiban atas Efek tersebut belum lunas.

### **Penyisihan Dana Pelunasan Pokok Obligasi**

Perseroan tidak melakukan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi.

## **KETERANGAN RINGKAS SUKUK MUDHARABAH**

### **Nama Sukuk Mudharabah**

"Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Pegadaian Tahap IV Tahun 2023"

### **Jenis Sukuk Mudharabah**

Sukuk Mudharabah ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Sukuk Mudharabah yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Sukuk Mudharabah. Sukuk Mudharabah ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Sukuk Mudharabah dan didaftarkan pada tanggal diterbitkannya Sertifikat Jumbo Sukuk Mudharabah oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Sukuk Mudharabah bagi Pemegang Sukuk Mudharabah adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

### **Harga Penawaran**

100% (seratus persen) dari jumlah Dana Sukuk Mudharabah.

### **Jumlah Pokok, Pendapatan Bagi Hasil, dan Jadwal Pembayaran Pendapatan Bagi Hasil**

Sukuk Mudharabah ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Sukuk Mudharabah yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") sebagai bukti kepemilikan Efek Syariah untuk kepentingan Pemegang Sukuk Mudharabah, dengan Jumlah Dana Sukuk Mudharabah yang ditawarkan adalah sebesar

Rp235.040.000.000 (dua ratus tiga puluh lima miliar empat puluh juta Rupiah) dengan Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah yang dihitung berdasarkan perkalian antara Nisbah Pemegang Sukuk Mudharabah, dimana besarnya nisbah adalah 10,3509% (sepuluh koma tiga lima nol sembilan persen) dari Pendapatan yang Dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 5,90% (lima koma sembilan nol persen) per tahun. Jangka waktu Sukuk Mudharabah adalah 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.

Sukuk Mudharabah ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Dana Sukuk Mudharabah. Pendapatan Bagi Hasil dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah. Pembayaran Pendapatan Bagi Hasil pertama akan dilakukan pada tanggal 24 November 2023 sedangkan pembayaran Pendapatan Bagi Hasil terakhir dilakukan pada tanggal jatuh tempo yaitu tanggal 24 Agustus 2026.

Tingkat Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat dari Tanggal Emisi, dimana 1 (satu) bulan dihitung 30 (tiga puluh) hari dan 1 (satu) tahun dihitung 360 (tiga ratus enam puluh) hari.

Dana Sukuk Mudharabah harus dibayar kembali dengan harga yang sama dengan jumlah Dana Sukuk Mudharabah yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Sukuk Mudharabah, dengan memperhatikan Sertifikat Jumbo Sukuk Mudharabah dan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan.

Dana Sukuk Mudharabah dapat berkurang sehubungan dengan pelaksanaan pembelian kembali (*buyback*) sebagai pembayaran kembali Sukuk Mudharabah sebagaimana dibuktikan dengan ditawarkan Sertifikat Jumbo Sukuk Mudharabah.

Jadwal pembayaran Dana Sukuk dan Pendapatan Bagi Hasil untuk Sukuk Mudharabah adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

| Bagi Hasil ke- | Jadwal Pembayaran Imbal Hasil |
|----------------|-------------------------------|
| 1              | 24 November 2023              |
| 2              | 24 Februari 2024              |
| 3              | 24 Mei 2024                   |
| 4              | 24 Agustus 2024               |
| 5              | 24 November 2024              |
| 6              | 24 Februari 2025              |
| 7              | 24 Mei 2025                   |
| 8              | 24 Agustus 2025               |
| 9              | 24 November 2025              |
| 10             | 24 Februari 2026              |
| 11             | 24 Mei 2026                   |
| 12             | 24 Agustus 2026               |

## Jaminan

Sukuk Mudharabah ini tidak dijamin dengan suatu jaminan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia. Hak Pemegang Sukuk Mudharabah adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Pembelian Kembali Sukuk Mudharabah

Dalam hal Perseroan melakukan Pembelian Kembali Sukuk Mudharabah maka berlaku ketentuan sebagai berikut:

- 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan, Perseroan dari waktu ke waktu dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh Sukuk Mudharabah sebelum Tanggal Pembayaran Kembali Dana Sukuk Mudharabah dan Perseroan mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali tersebut untuk dimiliki sementara lalu dijual kembali atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar atau sebagai pembayaran Sukuk Mudharabah. Khusus untuk pembelian kembali sebagai pendanaan harus memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan pembelian kembali dilakukan melalui Bursa Efek atau di luar Bursa Efek.
2. Pembelian kembali hanya dapat dilakukan jika Perseroan tidak melakukan kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 Perjanjian Perwaliamanatan kecuali telah mendapat persetujuan RUPSU.
3. Perseroan dilarang melakukan pembelian kembali jika pelaksanaan pembelian kembali tersebut dapat mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
4. Pembelian kembali hanya dapat dilakukan oleh Perseroan kepada pihak yang tidak terafiliasi kecuali terhadap Sukuk Mudharabah yang dimiliki oleh Perusahaan Afiliasi Negara Republik Indonesia.
5. Perseroan wajib mengumumkan dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional mengenai rencana dilakukannya pembelian kembali Sukuk Mudharabah selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kalender sebelum tanggal permulaan penawaran pembelian Sukuk Mudharabah, dengan ketentuan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja sebelum dilaksanakannya pengumuman dalam surat kabar, Perseroan wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan mengenai rencana pembelian kembali Sukuk Mudharabah tersebut.

6. Pengumuman tersebut harus mencantumkan:
  - i. Periode penawaran pembelian kembali Sukuk Mudharabah dimana Pemegang Sukuk Mudharabah dapat mengajukan penawaran jual atas sejumlah Sukuk Mudharabah yang dimilikinya dengan menyebutkan harga yang dikehendakinya kepada Perseroan;
  - ii. Jumlah dana maksimal yang digunakan untuk pembelian kembali Sukuk Mudharabah;
  - iii. Kisaran jumlah Sukuk Mudharabah yang akan dibeli kembali;
  - iv. Harga atau kisaran harga yang ditawarkan untuk pembelian kembali;
  - v. Tata cara penyelesaian pembelian kembali;
  - vi. Persyaratan bagi Pemegang Sukuk Mudharabah yang mengajukan penawaran jual dan tata cara penyampaian penawaran jual oleh Pemegang Sukuk Mudharabah;
  - vii. Tata cara penyampaian penawaran jual oleh Pemegang Sukuk Mudharabah;
  - viii. Tata cara pembelian kembali Sukuk Mudharabah ;
  - ix. Hubungan Afiliasi antara Perseroan dan Pemegang Sukuk Mudharabah.
7. Pemegang Sukuk Mudharabah yang mengajukan penawaran jual kepada Perseroan pada periode penawaran wajib melampirkan:
  - i. Konfirmasi Tertulis dari KSEI mengenai jumlah Sukuk Mudharabah yang akan dijual yang tidak dapat dipindahbukukan antar Rekening Efek sampai dengan Tanggal Pembayaran Pembelian Kembali;
  - ii. Bukti jati diri pada saat melakukan penawaran jual;
  - iii. Pernyataan bahwa Sukuk Mudharabah yang akan dijual oleh Pemegang Sukuk Mudharabah kepada Perseroan bebas dari segala sengketa/tuntutan/ikatan jaminan dan tidak dapat diperjual belikan oleh Pemegang Sukuk Mudharabah sehingga Sukuk Mudharabah tersebut tidak dapat dipindahbukukan antar Rekening Efek sampai dengan Tanggal Pembayaran Pembelian Kembali.
8. Perseroan wajib melakukan penjatahan secara proporsional sebanding dengan partisipasi setiap pihak yang melakukan penjualan Sukuk Mudharabah apabila jumlah Sukuk Mudharabah yang ditawarkan untuk dijual oleh Pemegang Sukuk Mudharabah, melebihi jumlah Sukuk Mudharabah yang dapat dibeli kembali.
9. Perseroan wajib menjaga rahasia kepada pihak manapun atas semua informasi mengenai penawaran jual Sukuk Mudharabah yang telah disampaikan oleh Pemegang Sukuk Mudharabah selama periode penawaran pembelian kembali Sukuk Mudharabah.
10. Perseroan dapat melakukan pembelian kembali Sukuk Mudharabah tanpa melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam ayat 5.18 angka 5 dan angka 6 Perjanjian Perwaliamanatan, dengan ketentuan sebagai berikut:
  - i. Jumlah pembelian kembali Sukuk Mudharabah tidak lebih dari 5% (lima persen) dari jumlah Dana Sukuk Mudharabah yang masih terutang dalam periode 1 (satu) tahun setelah tanggal penjatahan;
  - ii. Sukuk Mudharabah yang dibeli kembali tersebut bukan merupakan milik Afiliasi Perseroan (kecuali Sukuk Mudharabah yang dimiliki oleh Perusahaan Afiliasi Negara Republik Indonesia); dan
  - iii. Sukuk Mudharabah yang dibeli kembali tersebut hanya untuk disimpan yang kemudian hari dapat dijual kembali, dan wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat akhir Hari Kerja ke-2 (kedua) setelah terjadinya pembelian kembali Sukuk Mudharabah.
11. Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah dilakukannya pembelian kembali Sukuk Mudharabah sebagaimana diatur dalam butir 1 sampai dengan butir 10 diatas, Perseroan wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Wali Amanat, Bursa Efek dan KSEI serta mengumumkan dalam 1 (satu) surat kabar berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional perihal pelaksanaan pembelian kembali Sukuk Mudharabah tersebut.  
 Dalam pengumuman tersebut harus dicantumkan:
  - i. Jumlah nominal Sukuk Mudharabah yang dibeli kembali dengan menjelaskan jumlah nominal Sukuk Mudharabah yang telah dibayar kembali dan/atau jumlah nominal Sukuk Mudharabah yang dibeli kembali untuk disimpan;
  - ii. Harga pembelian kembali yang telah terjadi; dan
  - iii. Jumlah dana yang digunakan untuk pembelian kembali Sukuk Mudharabah.
12. Perseroan juga wajib menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan seluruh dokumen penawaran jual yang telah disampaikan oleh Pemegang Sukuk Mudharabah selama periode penawaran pembelian kembali Sukuk Mudharabah selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja sejak pembelian kembali Sukuk Mudharabah dilaksanakan.
13. Sukuk Mudharabah yang dimiliki Perseroan yang merupakan hasil pembelian kembali tidak berhak memperoleh Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah.
14. Perseroan wajib melaporkan kepada Wali Amanat dan KSEI mengenai Sukuk Mudharabah yang dimiliki Perseroan untuk disimpan, dalam waktu 5 (lima) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah atau 1 (satu) Hari Kerja sebelum tanggal Daftar Pemegang Rekening yang berhak atas Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah, dengan memperhatikan peraturan KSEI.
15. Sukuk Mudharabah milik Perseroan yang merupakan hasil pembelian kembali dan/atau milik Afiliasi Perseroan kecuali Sukuk Mudharabah yang dimiliki oleh Perusahaan Afiliasi Negara Republik Indonesia, tidak memiliki hak suara dan tidak diperhitungkan dalam korum kehadiran suatu RUPSU.
16. Apabila Perseroan melakukan pembayaran kembali atas Sukuk Mudharabah yang dibeli kembali maka Perseroan wajib untuk melaporkan kejadian tersebut kepada Wali Amanat, KSEI, Otoritas Jasa Keuangan serta Bursa Efek selambat-lambatnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah terjadinya pembayaran kembali tersebut. Dalam hal Sukuk Mudharabah dilunasi sebagian, maka Perseroan akan menerbitkan dan menyerahkan Sertifikat Jumbo Sukuk Mudharabah yang baru kepada KSEI untuk ditukarkan dengan Sertifikat Jumbo Sukuk Mudharabah yang lama pada hari yang sama dengan tanggal pembayaran kembali sebagian Sukuk Mudharabah, dengan jumlah Dana Sukuk Mudharabah yang masih terutang setelah dikurangi jumlah Sukuk Mudharabah yang telah dilunasi sebagian tersebut.
17. Dalam hal terdapat lebih dari satu Sukuk Mudharabah yang diterbitkan oleh Perseroan, maka pembelian kembali Sukuk Mudharabah dilakukan dengan mendahulukan Sukuk Mudharabah yang tidak dijamin;
18. Dalam hal terdapat lebih dari satu Sukuk Mudharabah yang tidak dijamin, maka pembelian kembali wajib

- mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali tersebut;
19. Dalam hal terdapat jaminan atas seluruh Sukuk Mudharabah, maka pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali Sukuk Mudharabah tersebut;
  20. Pembelian kembali oleh Perseroan mengakibatkan:
    - a) hapusnya segala hak yang melekat pada Sukuk Mudharabah yang dibeli kembali, Hak menghadiri RUPSU, hak suara, dan hak memperoleh Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah serta manfaat lain dari Sukuk Mudharabah yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk pembayaran kembali; atau
    - b) pemberhentian sementara segala hak yang melekat pada Sukuk Mudharabah yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPSU, hak suara, dan hak memperoleh Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah serta manfaat lain dari Sukuk Mudharabah yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk disimpan untuk dijual kembali.

### **Hasil Pemeringkatan Sukuk Mudharabah**

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 7/2017 dan Peraturan OJK No. 49/2020 tentang Pemeringkatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk, Perseroan telah melakukan pemeringkatan Sukuk Mudharabah yang dilaksanakan oleh Pefindo.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan surat Pefindo No. RC-069/PEF-DIR/II/2023 tanggal 2 Februari 2023 dan surat penegasan No. RTG-093/PEF-DIR/VII/2023 tanggal 20 Juli 2023, hasil pemeringkatan atas Penawaran Umum Berkelanjutan ini untuk periode 2 Februari 2023 sampai dengan 1 Februari 2024 adalah:

**idAAA(sy) (Triple A Syariah); Stable**

Tidak terdapat hubungan afiliasi antara Perseroan dan perusahaan pemeringkat yang melakukan pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan yang diterbitkan oleh Perseroan.

Sesuai ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 49/2020. Perseroan akan melakukan pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan yang diterbitkan setiap 1 (satu) tahun sekali selama kewajiban atas Efek tersebut belum lunas.

### **Penyisihan Dana Pelunasan Dana Sukuk Mudharabah**

Perseroan tidak mengadakan penyisihan dana untuk pelunasan Dana Sukuk Mudharabah ini dengan pertimbangan untuk dapat mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Sukuk Mudharabah ini sesuai dengan rencana penggunaan dana yang telah ditetapkan Perseroan.

## **RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM**

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap IV, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, akan digunakan untuk tambahan modal kerja kegiatan usaha pembiayaan seluruh produk Perseroan (skema akad konvensional) dengan menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance* (GCG).

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Pegadaian Tahap IV, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, akan digunakan untuk modal kerja Unit Usaha Syariah Perseroan berupa pembiayaan seluruh produk skema akad syariah, dengan menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance* (GCG).

Keterangan lebih lanjut mengenai rencana penggunaan dana diuraikan pada Bab II Informasi Tambahan tentang Rencana Penggunaan Dana Yang Diperoleh Dari Hasil Penawaran Umum.

## **IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING**

Ikhtisar data keuangan penting di bawah ini diambil dari laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2023, serta 31 Desember 2022 dan 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode dan tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2023, serta 31 Desember 2022 dan 2021 beserta catatan-catatan atas laporan-laporan tersebut yang telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal dan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023, telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diselesaikan dan diotorisasi oleh Direksi pada Surat Pernyataan Direksi tanggal 24 Juli 2023. Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 Juni 2023 serta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut. Kantor Akuntan Publik ("KAP") Purwanto, Sungkoro & Surja (firma anggota jaringan global EY) tidak melakukan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI atau reviu berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" atas laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 30 Juni 2023 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 telah disusun oleh Manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Purwanto, Sungkoro & Surja (firma anggota jaringan global

EY) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), dengan opini tanpa modifikasian dalam laporan yang diterbitkan kembali tertanggal 31 Januari 2023, yang ditandatangani oleh Christophorus Alvin Kossim (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1681).

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 telah disusun oleh Manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), dengan opini tanpa modifikasian dalam laporan yang diterbitkan kembali tertanggal 7 Maret 2022, yang ditandatangani oleh Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0229). Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal dan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023, telah disusun oleh Manajemen Perseroan dan tidak diaudit.

## Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan  | 30 Juni           | 31 Desember       |                   |
|---|-------------------|-------------------|-------------------|
|   | 2023*             | 2022              | 2021              |
| <b>ASET</b>   |                   |                   |                   |
| Kas dan setara kas  |                   |                   |                   |
| Pihak berelasi  | 150.346           | 249.601           | 270.222           |
| Pihak ketiga  | 169.344           | 129.149           | 168.351           |
| Pinjaman yang diberikan - bersih  | 58.855.092        | 55.347.852        | 48.961.730        |
| Piutang lain-lain - bersih  | 944.358           | 837.521           | 777.569           |
| Persediaan  | 643.379           | 466.876           | 393.059           |
| Pendapatan yang masih harus diterima  | 2.610.707         | 2.379.068         | 2.236.095         |
| Pajak dibayar dimuka lain-lain  | 56.204            | 43.812            | 109.567           |
| Beban dibayar dimuka  | 116.418           | 66.228            | 96.239            |
| Aset hak guna   | 13.955            | 302.521           | 260.120           |
| Penyertaan langsung   | 382.634           | 11.869            | 5.725             |
| Properti investasi  | 180.025           | 180.025           | 180.025           |
| Aset tetap - bersih   | 11.669.785        | 11.576.765        | 10.670.919        |
| Aset tak berwujud - bersih  | 145.813           | 125.327           | 77.430            |
| Aset pajak tangguhan  | 1.632.765         | 1.613.176         | 1.568.695         |
| Aset lain-lain  | 17.080            | -                 | 192               |
| <b>JUMLAH ASET</b>  | <b>77.587.908</b> | <b>73.329.790</b> | <b>65.775.938</b> |
| <b>LIABILITAS</b>   |                   |                   |                   |
| Utang kepada nasabah  | 219.877           | 179.994           | 152.728           |
| Utang usaha   | 633.867           | 587.745           | 587.445           |
| Utang pajak   |                   |                   |                   |
| Pajak penghasilan badan   | 135.618           | 174.939           | 17.062            |
| Pajak lain-lain   | 34.083            | 115.006           | 87.525            |
| Liabilitas pajak tangguhan  | 4.414             | 4.424             | 5.768             |
| Akruwal   | 2.271.298         | 3.200.367         | 2.533.206         |
| Pendapatan diterima dimuka  | 45.774            | 54.042            | 58.426            |
| Liabilitas sewa   | 2.721             | 1.775             | -                 |
| Liabilitas lain-lain  | 728.737           | 918.749           | 842.489           |
| Pinjaman bank   |                   |                   |                   |
| Pihak berelasi  | 17.282.892        | 15.186.612        | 12.866.853        |
| Pihak ketiga  | 14.162.410        | 10.083.959        | 10.381.300        |
| Surat berharga yang diterbitkan   | 9.670.862         | 12.291.310        | 9.240.972         |
| Pinjaman dari pemerintah  | 166.053           | 372.184           | 810.871           |
| Liabilitas imbalan kerja  | 1.964.524         | 1.740.198         | 1.932.292         |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>  | <b>47.323.130</b> | <b>44.911.304</b> | <b>39.516.937</b> |
| <b>EKUITAS</b>  |                   |                   |                   |
| Modal saham   |                   |                   |                   |
| Modal Saham - nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham.                   |                   |                   |                   |
| Modal dasar   |                   |                   |                   |
| - 1 lembar saham seri A Dwiwarna  |                   |                   |                   |
| - 24.999.999 lembar saham seri B masing-masing pada tahun 2022 dan 2021     |                   |                   |                   |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh   |                   |                   |                   |
| - 1 lembar saham seri A Dwiwarna  |                   |                   |                   |
| - 6.249.999 lembar saham seri B masing-masing per 31 Desember 2022 dan 2021 | 6.250.000         | 6.250.000         | 6.250.000         |
| Cadangan revaluasi aset   | 7.737.581         | 7.782.152         | 7.698.904         |
| Pengukuran kembali imbalan pasca kerja                                      | (918.862)         | (658.661)         | (803.358)         |
| Saldo laba yang telah dicadangkan   | 11.487.231        | 11.487.231        | 10.516.523        |
| Saldo laba yang belum dicadangkan   | 5.705.323         | 3.554.555         | 2.593.843         |
|   | <b>30.261.273</b> | <b>28.415.277</b> | <b>26.255.912</b> |
| Kepentingan nonpengendali   | 3.505             | 3.209             | 3.089             |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>   | <b>30.264.778</b> | <b>28.418.486</b> | <b>26.259.001</b> |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>  | <b>77.587.908</b> | <b>73.329.790</b> | <b>65.775.938</b> |

\*tidak diaudit



**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian**

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan   | 30 Juni           |                   | 31 Desember       |                   |
|--|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
|  | 2023*             | 2022*             | 2022              | 2021              |
| <b>Pendapatan usaha</b>  |                   |                   |                   |                   |
| Pendapatan sewa modal dan administrasi                                 | 7.692.431         | 7.068.737         | 14.362.644        | 13.808.210        |
| Pendapatan penjualan emas  | 3.954.284         | 3.635.535         | 8.175.457         | 6.510.686         |
| Pendapatan usaha lainnya   | 186.316           | 158.328           | 338.486           | 320.965           |
| <b>Jumlah pendapatan usaha</b>   | <b>11.833.031</b> | <b>10.862.600</b> | <b>22.876.587</b> | <b>20.639.861</b> |
| <b>Beban usaha</b>   |                   |                   |                   |                   |
| Beban harga pokok penjualan emas                                       | 3.795.494         | 3.497.476         | 7.898.383         | 6.283.211         |
| Beban pegawai  | 2.136.945         | 2.233.458         | 4.531.692         | 3.896.562         |
| Beban bunga dan bagi hasil   | 1.138.772         | 808.110           | 1.695.144         | 2.211.950         |
| Beban administrasi dan umum  | 1.647.514         | 1.853.731         | 3.764.004         | 3.577.817         |
| Beban pemasaran  | 47.075            | 32.370            | 167.245           | 152.757           |
| Cadangan kerugian penurunan nilai                                      | 306.594           | 123.222           | 494.814           | 1.280.842         |
| <b>Jumlah beban usaha</b>  | <b>9.072.394</b>  | <b>8.548.367</b>  | <b>18.551.282</b> | <b>17.403.139</b> |
| <b>Laba usaha</b>  | <b>2.760.637</b>  | <b>2.314.233</b>  | <b>4.325.305</b>  | <b>3.236.722</b>  |
| Pendapatan lain-lain bersih  | (2.509)           | 2.469             | 3.899             | 7.713             |
| <b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>                                  | <b>2.758.128</b>  | <b>2.316.702</b>  | <b>4.329.204</b>  | <b>3.244.435</b>  |
| Beban pajak penghasilan  | (651.637)         | (542.573)         | (1.030.259)       | (822.356)         |
| <b>Laba bersih tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan</b>        | <b>2.106.491</b>  | <b>1.774.129</b>  | <b>3.298.945</b>  | <b>2.422.079</b>  |
| <b>Operasi yang dihentikan</b>   |                   |                   |                   |                   |
| Laba/(rugi) tahun berjalan dari operasi yang dihentikan                | -                 | -                 | -                 | 5.231             |
| <b>Laba bersih tahun berjalan</b>                                      | <b>2.106.491</b>  | <b>1.774.129</b>  | <b>3.298.945</b>  | <b>2.427.310</b>  |
| <b>Penghasilan komprehensif lain:</b>                                  |                   |                   |                   |                   |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:                  |                   |                   |                   |                   |
| - Pengukuran kembali imbalan pasca kerja                               | (333.638)         | 76.433            | 185.509           | 323.038           |
| - Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan                              | -                 | 186.623           | 186.622           | -                 |
| - Efek pajak terkait   | 73.438            | (2.588)           | (55.016)          | (71.083)          |
| Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak            | (260.200)         | 260.468           | 317.115           | 251.955           |
| <b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>                  | <b>1.846.291</b>  | <b>2.034.597</b>  | <b>3.616.060</b>  | <b>2.679.265</b>  |
| Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:                         |                   |                   |                   |                   |
| Pemilik entitas induk  | 2.106.195         | 1.773.930         | 3.298.312         | 2.426.771         |
| Kepentingan non-pengendali   | 296               | 199               | 633               | 539               |
|  | <b>2.106.491</b>  | <b>1.774.129</b>  | <b>3.298.945</b>  | <b>2.427.310</b>  |
| Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:              |                   |                   |                   |                   |
| Pemilik entitas induk  | 1.845.995         | 2.034.398         | 3.615.427         | 2.678.726         |
| Kepentingan non-pengendali   | 296               | 199               | 633               | 539               |
|  | <b>1.846.291</b>  | <b>2.034.597</b>  | <b>3.616.060</b>  | <b>2.679.265</b>  |
| <b>Laba bersih per saham - dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)</b> | <b>336.991</b>    | <b>283.829</b>    | <b>527.730</b>    | <b>388.283</b>    |

\*tidak diaudit

## Rasio Keuangan Penting

| Keterangan  | 30 Juni | 31 Desember |         |
|---|---------|-------------|---------|
|   | 2023*   | 2022        | 2021    |
| <b>Rasio Pertumbuhan</b>  |         |             |         |
| Total aset  | 5,81%   | 11,48%      | -7,97%  |
| Total liabilitas  | 5,37%   | 13,65%      | -15,68% |
| Total ekuitas   | 6,50%   | 8,22%       | 6,73%   |
| Pendapatan  | 8,93%   | 10,84%      | -6,03%  |
| Laba bersih periode berjalan  | 18,73%  | 35,91%      | 20,02%  |
| Laba rugi komprehensif  | -9,26%  | 34,96%      | 45,94%  |
| <b>Rasio Keuangan</b>   |         |             |         |
| Marjin laba usaha   | 23,33%  | 18,91%      | 15,68%  |
| Marjin EBITDA <sup>(1)</sup>  | 36,38%  | 29,83%      | 29,70%  |
| Rasio lancar ( <i>Current ratio</i> )                                     | 147,68% | 149,70%     | 173,85% |
| <i>Non-performing loan</i> (NPL)  | 1,55%   | 1,21%       | 1,21%   |
| Rasio EBITDA <sup>(1)</sup> terhadap bunga                                | 378,04% | 402,58%     | 277,14% |
| Rasio laba (rugi) tahun berjalan terhadap pendapatan                      | 17,80%  | 14,42%      | 11,76%  |
| Rasio imbal hasil aset (ROA)  | 5,58%   | 4,80%       | 3,69%   |
| Rasio imbal hasil ekuitas (ROE)   | 14,30%  | 12,13%      | 9,24%   |
| Pinjaman berbunga <sup>(2)</sup> terhadap ekuitas                         | 1,36x   | 1,33x       | 1,27x   |
| Rasio total utang terhadap ekuitas (DER)                                  | 1,56x   | 1,58x       | 1,50x   |
| Rasio total utang terhadap aset ( <i>Debt-to-Asset</i> )                  | 0,61x   | 0,61x       | 0,60x   |
| Rasio utang terhadap EBITDA <sup>(1)</sup> ( <i>Debt/EBITDA</i> )         | 5,50x   | 6,58x       | 6,45x   |
| Interest Coverage Ratio   | 3,42x   | 3,55x       | 2,47x   |
| Debt-Service Coverage Ratio (DSCR) = EBITDA / Debt Service <sup>(3)</sup> | 3,20x   | 3,18x       | 2,45x   |

<sup>(1)</sup>EBITDA berarti laba sebelum pajak ditambah beban bunga dan bagi hasil, beban penyusutan, dan beban amortisasi.

<sup>(2)</sup>Pinjaman berbunga berarti total pinjaman bank, surat berharga yang diterbitkan, dan pinjaman dari pemerintah.

<sup>(3)</sup>Debt service (biaya bunga+angsuran PIP)

\*tidak diaudit

## PENJAMINAN EMISI OBLIGASI & SUKUK MUDHARABAH

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum di dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, para Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan kepada masyarakat Obligasi dengan jumlah Pokok Obligasi yang ditawarkan sebesar Rp2.433.160.000.000 (dua triliun empat ratus tiga puluh tiga miliar seratus enam puluh juta Rupiah) yang dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*).

Perjanjian tersebut diatas merupakan perjanjian lengkap yang menggantikan semua persetujuan atau perjanjian yang mungkin telah dibuat sebelumnya mengenai perihal yang dimuat dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan setelah itu tidak ada lagi Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi yang dibuat oleh para pihak yang isinya bertentangan dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi tersebut.

Susunan dan jumlah porsi serta persentase dari Penjamin Emisi Obligasi adalah sebagai berikut:

| Nama                                     | Penjaminan               |                        | Jumlah Penjaminan        | Persentase     |
|--|--------------------------|------------------------|--------------------------|----------------|
|  | Seri A                   | Seri B                 |                          |                |
| <b>Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi</b> |                          |                        |                          |                |
| PT BCA Sekuritas                         | 473.000.000.000          | 16.000.000.000         | 489.000.000.000          | 20,10%         |
| PT BNI Sekuritas (Terafiliasi)           | 325.000.000.000          | 15.000.000.000         | 340.000.000.000          | 13,97%         |
| PT BRI Danareksa Sekuritas (Terafiliasi) | 420.000.000.000          | 65.000.000.000         | 485.000.000.000          | 19,93%         |
| PT Indo Premier Sekuritas                | 621.000.000.000          | 71.000.000.000         | 692.000.000.000          | 28,44%         |
| PT Mandiri Sekuritas (Terafiliasi)       | 366.135.000.000          | 61.025.000.000         | 427.160.000.000          | 17,56%         |
| <b>Jumlah</b>                            | <b>2.205.135.000.000</b> | <b>228.025.000.000</b> | <b>2.433.160.000.000</b> | <b>100,00%</b> |

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum di dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Sukuk Mudharabah, para Penjamin Emisi Sukuk Mudharabah yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan kepada masyarakat Dana Sukuk Mudharabah yang ditawarkan sebesar Rp235.040.000.000 (dua ratus tiga puluh lima miliar empat puluh juta Rupiah) yang dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*).

Perjanjian tersebut diatas merupakan perjanjian lengkap yang menggantikan semua persetujuan atau perjanjian yang mungkin telah dibuat sebelumnya mengenai perihal yang dimuat dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Sukuk Mudharabah dan setelah itu tidak ada lagi Perjanjian Penjaminan Emisi Sukuk Mudharabah yang dibuat oleh para pihak yang isinya bertentangan dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Sukuk Mudharabah tersebut.

Susunan dan jumlah porsi serta persentase dari Penjamin Emisi Sukuk Mudharabah adalah sebagai berikut:

| Nama   | Jumlah Penjaminan      | Persentase     |
|--|------------------------|----------------|
| <b>Penjamin Pelaksana Emisi Sukuk Mudharabah</b> |                        |                |
| PT BCA Sekuritas                                 | 46.000.000.000         | 19,57%         |
| PT BNI Sekuritas (Terafiliasi)                   | 45.000.000.000         | 19,15%         |
| PT BRI Danareksa Sekuritas (Terafiliasi)         | 39.000.000.000         | 16,59%         |
| PT Indo Premier Sekuritas                        | 75.000.000.000         | 31,91%         |
| PT Mandiri Sekuritas (Terafiliasi)               | 30.040.000.000         | 12,78%         |
| <b>Jumlah</b>                                    | <b>235.040.000.000</b> | <b>100,00%</b> |

Selanjutnya Para Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang turut dalam Emisi Obligasi ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. Manajer Penjatahan dalam Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Mudharabah ini adalah PT Mandiri Sekuritas.

Yang dimaksud dengan Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 22 Angka 1 UUPPSK adalah:

- a. hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu:
  1. suami atau istri;
  2. orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak;
  3. kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu;
  4. saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan; atau
  5. suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan.
- b. hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:
  1. orang tua dan anak;
  2. kakek dan nenek serta cucu; atau
  3. saudara dari orang yang bersangkutan
- c. hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut;
- d. hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris atau pengawas yang sama;
- e. hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud;
- f. hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atau
- g. hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut.

PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, dan PT Mandiri Sekuritas sebagai Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah adalah pihak yang terafiliasi secara tidak langsung dengan Perseroan melalui kepemilikan saham oleh Negara Republik Indonesia sebagaimana didefinisikan dalam UUPPSK.

## PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH

### A. Pemesan Yang Berhak

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi dan Sukuk Mudharabah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yurisdiksi setempat.

### B. Pemesanan Pembelian Obligasi dan Sukuk Mudharabah

Pemesanan pembelian Obligasi dan Sukuk Mudharabah dilakukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dan Sukuk Mudharabah ("FPPO") yang dicetak untuk keperluan ini yang dapat diperoleh di kantor Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah sebagaimana tercantum dalam Bab IX Informasi Tambahan, dan pemesanan yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Pemesanan pembelian Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak dilayani.

### C. Jumlah Minimum Pemesanan Obligasi dan Sukuk Mudharabah

Pemesanan pembelian Obligasi dan Sukuk Mudharabah dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan, yaitu sebesar Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

#### **D. Masa Penawaran Obligasi dan Sukuk Mudharabah**

Masa Penawaran Obligasi dan Sukuk Mudharabah adalah pada tanggal 18 – 21 Agustus 2023 dimulai pada pukul 09.00 WIB dan ditutup pada pukul 16.00 WIB.

#### **E. Pendaftaran**

Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi dan Sukuk Mudharabah di KSEI yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkan Obligasi dan Sukuk Mudharabah tersebut di KSEI, maka atas Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- 1) Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dan Sukuk Mudharabah dalam bentuk sertifikat atau warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan Sukuk Mudharabah. Obligasi dan Sukuk Mudharabah akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi dan Sukuk Mudharabah hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam rekening Efek selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi, yaitu tanggal 16 Juni 2023. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dan Sukuk Mudharabah dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang tercatat dalam Rekening Efek;
- 2) Pengalihan kepemilikan atas Obligasi dan Sukuk Mudharabah dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening;
- 3) Pemegang Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi dan Sukuk Mudharabah, pelunasan Pokok Obligasi dan Sukuk Mudharabah, memberikan suara dalam RUPO serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi dan Sukuk Mudharabah;
- 4) Pembayaran Bunga Obligasi dan Sukuk Mudharabah dan pelunasan jumlah Pokok Obligasi dan Sukuk Mudharabah akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi dan Sukuk Mudharabah melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi dan Sukuk Mudharabah maupun pelunasan Pokok Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwalianamanatan dan/atau Perjanjian Agen Pembayaran. Pemegang Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang berhak atas Bunga Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang dibayarkan pada periode pembayaran Bunga Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang bersangkutan adalah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Obligasi dan Sukuk Mudharabah pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan Sukuk Mudharabah, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- 5) Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh Pemegang Obligasi dan Sukuk Mudharabah dengan memperhatikan KTUR asli yang diterbitkan oleh KSEI kepada Wali Amanat. KSEI akan membekukan seluruh Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang disimpan di KSEI sehingga Obligasi dan Sukuk Mudharabah tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO (R-3) sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat; dan
- 6) Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi dan Sukuk Mudharabah wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di KSEI.

#### **F. Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah**

Sebelum Masa Penawaran Obligasi dan Sukuk Mudharabah ditutup, pemesan harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi dan Sukuk Mudharabah dengan mengajukan FPPO selama jam kerja yang umum berlaku kepada para Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang ditunjuk sebagaimana dimuat dalam Bab IX Informasi Tambahan ini, pada tempat di mana Pemesan memperoleh Informasi Tambahan dan FPPO.

#### **G. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah**

Para Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi dan Sukuk Mudharabah akan menyerahkan kembali kepada Pemesan 1 (satu) tembusan FPPO yang telah ditandatanganinya sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi dan Sukuk Mudharabah. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi dan Sukuk Mudharabah bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

#### **H. Penjatahan Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah**

Apabila jumlah keseluruhan Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang dipesan melebihi jumlah Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang ditawarkan, maka penjatahan akan dilakukan sesuai Peraturan No. IX.A.7 Lampiran Keputusan No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum. Penjatahan akan dilakukan pada tanggal 22 Agustus 2023.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan efek dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan efek melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk setiap Penawaran Umum, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan, Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Efek yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Emisi Efek akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.A.2 dan Peraturan OJK Nomor 36/POJK.04/2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.

Manajer Penjatahan, dalam hal ini adalah PT Mandiri Sekuritas, akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12 Keputusan Ketua Bapepam Nomor: KEP-17/PM/2004 tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh

Akuntan Atas Pemesanan dan Penjatahan Obligasi dan Sukuk Mudharabah atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan No. IX.A.7 Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: KEP-691/BL/2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum; paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah berakhirnya masa Penawaran Umum.

**I. Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi dan/atau Sukuk Mudharabah**

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjatahan Obligasi dan Sukuk Mudharabah, Pemesan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah, yaitu PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT Indo Premier Sekuritas, dan PT Mandiri Sekuritas, selambat-lambatnya pada tanggal 23 Agustus 2023 (*in good funds*) ditujukan pada rekening di bawah ini:

| <b>Rekening Obligasi</b>   | <b>Rekening Sukuk Mudharabah</b>  |
|--|---|
| <b>PT BCA Sekuritas</b><br>PT Bank Central Asia Tbk<br>Cabang KCK Thamrin<br>No. Rekening : 2050086545<br>Atas Nama : PT BCA Sekuritas                   | <b>PT BCA Sekuritas</b><br>PT BCA Syariah<br>Cabang Jatinegara<br>No. Rekening : 0010478758<br>Atas Nama : PT BCA Sekuritas                                 |
| <b>PT BNI Sekuritas</b><br>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk<br>Cabang Mega Kuningan<br>No. Rekening : 788-8899-787<br>Atas Nama : PT BNI Sekuritas | <b>PT BNI Sekuritas</b><br>PT Bank BCA Syariah<br>Cabang KCP Kenari<br>No. Rekening : 006-222-6667<br>Atas Nama : PT BNI Sekuritas                          |
| <b>PT BRI Danareksa Sekuritas</b><br>Bank BRI<br>Cabang Bursa Efek Jakarta<br>No. Rekening : 067101000692301<br>Atas Nama : PT BRI Danareksa Sekuritas   | <b>PT BRI Danareksa Sekuritas</b><br>Bank Muamalat<br>Cabang Sudirman<br>No. Rekening : 3010070250<br>Atas Nama : PT BRI Danareksa Sekuritas                |
| <b>PT Indo Premier Sekuritas</b><br>Bank Permata<br>Cabang Sudirman Jakarta<br>No. Rekening : 4001763313<br>Atas Nama : PT Indo Premier Sekuritas        | <b>PT Indo Premier Sekuritas</b><br>Bank Permata Syariah<br>Cabang Sudirman Jakarta<br>No. Rekening : 0701575830<br>Atas Nama : PT Indo Premier Sekuritas   |
| <b>PT Mandiri Sekuritas</b><br>Bank Mandiri<br>Cabang Sudirman Jakarta<br>No. Rekening : 1020005566028<br>Atas Nama : PT Mandiri Sekuritas               | <b>PT Mandiri Sekuritas</b><br>Bank Permata Syariah<br>Cabang Arteri Pondok Indah Jakarta<br>No. Rekening : 00971134003<br>Atas Nama : PT Mandiri Sekuritas |

Semua biaya atau provisi bank ataupun biaya transfer merupakan beban Pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

**J. Distribusi Obligasi/Sukuk Mudharabah Secara Elektronik**

Distribusi Obligasi dan Sukuk Mudharabah secara elektronik akan dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2023, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi dan Sukuk Mudharabah untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi dan Sukuk Mudharabah pada Rekening Efek Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi dan Sukuk Mudharabah semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah dan KSEI. Selanjutnya Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah memberi instruksi kepada KSEI untuk memindahbukukan Obligasi dan Sukuk Mudharabah dari Rekening Obligasi dan Sukuk Mudharabah Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah ke dalam Rekening Efek Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah sesuai dengan pembayaran yang telah dilakukan Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah menurut bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi dan Sukuk Mudharabah kepada Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah, maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi dan Sukuk Mudharabah semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang bersangkutan.

**K. Pengembalian Uang Pemesanan**

Jika terjadi keterlambatan, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi yang menyebabkan terjadinya keterlambatan tersebut wajib membayar kepada para pemesan denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi dari masing-masing seri Obligasi per tahun untuk tiap hari keterlambatan. Denda akan dikenakan sejak hari ke-3 (tiga) setelah berakhirnya Perjanjian Emisi Efek dan dihitung secara harian (berdasarkan jumlah Hari Kalender yang telah lewat sampai dengan pelaksanaan pembayaran seluruh jumlah yang seharusnya dibayar ditambah denda), dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Apabila Penjamin Emisi Sukuk Mudharabah tidak melakukan pembayaran kepada Perseroan sesuai dengan ketentuan dalam ayat 1 butir a Pasal 11 Perjanjian Penjaminan Emisi Sukuk Mudharabah, maka bagi Penjamin

Emisi Sukuk Mudharabah yang lalai tersebut wajib membayar kompensasi keterlambatan kepada Perseroan sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat bagi hasil Sukuk Mudharabah dari jumlah yang lalai dibayar tersebut, dan selanjutnya akan dikurangi dengan imbalan (-imbalan) jasa penjaminan dan imbalan jasa penjualan yang diatur dalam Pasal 13 ayat 1 Perjanjian Penjaminan Emisi Sukuk Mudharabah berikut Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

Demikian pula apabila Penjamin Pelaksana Emisi Sukuk Mudharabah tidak melakukan pembayaran sesuai dengan ketentuan dalam ayat 1 butir b Pasal 11 Perjanjian Penjaminan Emisi Sukuk Mudharabah, maka Penjamin Pelaksana Emisi Sukuk Mudharabah tersebut wajib membayar kompensasi keterlambatan kepada Perseroan sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat bagi hasil Sukuk Mudharabah dari jumlah yang lalai dibayar tersebut, dan selanjutnya akan dikurangi dengan imbalan (-imbalan) jasa penjaminan dan imbalan jasa penjualan yang diatur dalam Pasal 13 ayat 1 Perjanjian Penjaminan Emisi Sukuk Mudharabah berikut Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

Kompensasi keterlambatan dikenakan terhitung sejak Tanggal Pembayaran yang dihitung secara harian (berdasarkan jumlah Hari Kalender yang telah lewat sampai dengan pelaksanaan pembayaran seluruh jumlah yang seharusnya dibayar ditambah Kompensasi keterlambatan) dengan ketentuan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender. Jumlah yang harus dibayar dan Kompensasi keterlambatan tersebut harus dibayar sekaligus lunas atas permintaan pertama Perseroan.

Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi sudah disediakan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.

Apabila uang pengembalian pemesanan Sukuk Mudharabah sudah disediakan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Sukuk Mudharabah dan/atau Penjamin Emisi Sukuk Mudharabah, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan maka Penjamin Pelaksana Emisi Sukuk Mudharabah dan/atau Penjamin Emisi Sukuk Mudharabah tidak diwajibkan membayar kompensasi kepada para pemesan Sukuk Mudharabah.

#### L. Lain-lain

Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi dan Sukuk Mudharabah secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

### **PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH**

Informasi Tambahan dan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dan Sukuk Mudharabah dapat diperoleh pada kantor Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Mudharabah pada tanggal 18 – 21 Agustus 2023 jam 09.00 – 16.00 sebagai berikut:

#### **PENJAMIN PELAKSANA EMISI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH**

**PT BCA Sekuritas**  
Menara BCA - Grand Indonesia, 41st  
Floor  
Jl. M.H. Thamrin No. 1  
Jakarta 10310  
Tel. (021) 23587222  
Faks. (021) 23587300, 23587250  
e-mail: cf@bcasekuritas.co.id  
Website: www.bcasekuritas.co.id

**PT BNI Sekuritas**  
Sudirman Plaza, Indofood Tower,  
Lt. 16  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78  
Jakarta 12910  
Tel. (021) 2554 3946  
Faks. (021) 5793 6934  
e-mail: dcm@bnisekuritas.co.id  
Website: www.bnisekuritas.co.id

**PT BRI Danareksa Sekuritas**  
Gedung BRI II, Lt. 23  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44 – 46  
Jakarta 10210  
Tel. (021) 50914100  
Faks. (021) 2520990  
e-mail: ib-group1@bridanareksasekuritas.co.id;  
debtcapitalmarket@bridanareksasekuritas.co.id  
Website: www.bridanareksasekuritas.co.id

**PT Indo Premier Sekuritas**  
Gedung Pacific Century Place, Lantai 16  
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 SCBD Lot 10  
Jakarta Selatan 12190  
Tel. (021) 50887168  
Faks. (021) 50887167  
e-mail: fixed.income@ipc.co.id  
Website: www.indopremier.com

**PT Mandiri Sekuritas**  
Menara Mandiri I, Lantai 24-25  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55  
Jakarta 12190  
Tel. (021) 526 3445  
Faks. (021) 527 5701  
e-mail: Divisi-FI@mandirisek.co.id  
Website: www.mandirisekuritas.co.id

**SETIAP CALON INVESTOR DIHIMBAU UNTUK MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM INFORMASI TAMBAHAN**